

Analisis Pengetahuan Ibu Hamil terhadap pelaksanaan *Antenatal Care* terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

Erma Retnaningtyas*, Dewi Wahyuni

D4 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

* **Corresponding author:** Erma Retnaningtyas (erma.retno26@gmail.com)

Received: Februari 26 2022; **Accepted:** Maret 22 2022; **Published:** Maret 29 2022

ABSTRAK

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik. Pendekatan yang dilakukan *Cross Sectional Study* dengan populasi yaitu semua ibu hamil di desa Jampirogo pada bulan Maret 2020 sebanyak 39 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* didapat sampel sebanyak 34 orang ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan Uji *chi-square* serta *Kolmogorov Smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang responden (52,9%) mempunyai pengetahuan baik tentang *Antenatal Care* Terpadu dan sebanyak 27 orang responden (79,4%) melakukan *Antenatal Care* Terpadu. Hasil uji *Chi-square* didapatkan $pvalue=0,000$, uji *Kolmogorov smirnov* $pvalue = 0,001$ dan $\alpha = 0,05$ maka $pvalue < \alpha$ sehingga H_1 diterima. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pelaksanaan *Antenatal Care* Terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Diharapkan ibu hamil memahami informasi yang diberikan bidan untuk melakukan *Antenatal Care* Terpadu dan secara aktif bertanya bila ada informasi yang kurang dapat dipahami. Untuk bidan disarankan mengadakan kelas ibu hamil secara rutin.

Kata kunci: antenatal care terpadu, ibu hamil, pengetahuan



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Dalam usaha menangani permasalahan kesehatan ibu dan anak, departemen kesehatan mengeluarkan kebijakan intervensi strategis dalam “safe motherhood” yang terdiri dari empat pilar yaitu Keluarga Berencana, Persalinan Bersih dan Aman, Pelayanan Obstetri Esensial, dan Pelayanan Antenatal (Sarwono Prawirohardjo, 2014). Pelayanan antenatal terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan antenatal terpadu dapat dikatakan bermutu dan berkualitas apabila sudah memenuhi standar operasional yang dikenal dengan 10 T dan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten seperti bidan, dokter dan perawat yang sudah terlatih, sesuai dengan ketentuan. Pelayanan antenatal terpadu harus dilakukan secara bermutu dan berkualitas pada pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2019).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan banyak faktor, diantaranya kualitas perilaku ibu hamil yang tidak memanfaatkan ANC (*Antenatal Care*) pada pelayanan kesehatan. Disamping faktor geografis maupun ekonomi, pengetahuan ibu yang minim berkaitan dengan kehamilannya menjadi masalah tersendiri bagi para tenaga medis dalam memberikan pelayanan yang menjadi kurang sempurna. Rendahnya kunjungan pada ANC dapat meningkatkan komplikasi maternal dan neonatal serta kematian ibu dan anak karena adanya kehamilan beresiko tinggi yang tidak segera ditangani (Wulandari, 2016). Data World Health Organization (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target Sustainable Development Goals (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2017: 29). Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Jampirogo pada bulan 30 desember 2019, cakupan ANC terpadu mencapai 68% yaitu 36 orang masih belum mencapai target cakupan ANC terpadu tahunan yaitu 53 orang. Walau hasil tersebut termasuk meningkat dari tahun 2019 yang hanya mencapai 60% dari target per desember 2018. Dari hasil wawancara terhadap 10 ibu hamil mencatat bahwa 6 orang (60%) diantara 10 ibu hamil belum melakukan Antenatal Care Terpadu karena kurang memahami tentang pentingnya program Antenatal Care Terpadu. Rendahnya pengetahuan ibu mengenai kehamilannya dapat memicu cakupan *Antenatal Care* terpadu menjadi kurang optimal. Sebagian besar ibu tidak mengetahui kondisi kehamilannya secara menyeluruh karena terlalu pasif untuk menanyakan kondisinya pada petugas kesehatan, hal ini dapat berdampak pada ibu yang jarang atau tidak pernah memeriksakan kehamilannya tidak memenuhi cakupan nutrisi selama kehamilan yang mengakibatkan anemia dalam kehamilan, pada saat persalinan mengalami perdarahan dan menyebabkan bayi berat lahir rendah (BBLR).

Resiko komplikasi juga lebih tinggi terjadi karena terlambatnya deteksi sedini mungkin selama kehamilan. Besarnya faktor penyulit dan komplikasi yang terjadi menjadi perhatian khusus bagi setiap tenaga kesehatan untuk melakukan deteksi dini adanya komplikasi preeklamsi, hipertensi dan KPD yang mengganggu proses berjalannya kehamilan secara normal. Sejak awal kehamilan, diharapkan ibu sudah mempersiapkan kehamilannya dengan matang serta rutin melakukan memeriksakan kehamilannya. Pemeriksaan kehamilan / *Antenatal Care* sejak dini dapat membantu memonitor kondisi kesehatan ibu dan janin secara bertahap, sehingga deteksi penyulit mulai dari hamil hingga bersalin menjadi lebih mudah dan cepat penyulit dapat segera diatasi.

Upaya yang dilaksanakan untuk menurunkan AKI antara lain dengan dilaksanakannya Jaminan Persalinan (Jampersal) yang saat ini telah diintegrasikan kedalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bidang kesehatan. Upaya lainnya adalah mengintegrasikan indikator kesehatan ibu dan anak dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan. Upaya lain yang komprehensif untuk memperbaiki status kesehatan ibu dan anak adalah dengan dilaksanakannya conditional cash transfer dengan sasaran keluarga miskin dan rentan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) (Kementrian PPN, 2019).

Berdasarkan data diatas, dan melihat fenomena yang ada di masyarakat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Pelaksanaan Antenatal Care Terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pelaksanaan *Antenatal Care* Terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko

Kabupaten Mojokerto. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* terpadu, mengidentifikasi pelaksanaan *Antenatal Care* terpadu, dan menganalisa hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pelaksanaan *Antenatal Care* terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

METODE

Desain pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey analitik. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode potong lintang (*Cross Sectional Study*). Desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan ibu hamil pelaksanaan *Antenatal Care* Terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di desa Jampirogo sebanyak 39 orang di bulan Maret 2020. Penelitian ini dilakukan di Polindes Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret sampai April 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebagian ibu hamil di desa Jampirogo yang datang dan sudah melakukan kunjungan kedua atau lebih, sebanyak n akseptor. Teknik ini dilakukan tanpa kesengajaan peneliti mencari sampel, namun tidak berarti dipilih random.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pelaksanaan *Antenatal Care* (ANC) terpadu.

Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa bivariate. Untuk mengetahui kemaknaan dilakukan analisa bivariat dengan uji *Chi Square* dan *kolmogorov smirnov*. Dengan tingkat kemaknaan H_0 ditolak jika $\alpha (0,05) < pvalue$ maka H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dan sebaliknya. Piranti yang digunakan untuk menganalisa uji hipotesa dan untuk menguji validasi serta reliabilitas menggunakan komputer dengan program SPSS *for windows*.

HASIL

A. Data Umum Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto tahun 2020

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun	5	14,7
20 – 35 tahun	27	79,4
> 35 tahun	2	5,9
Pendidikan		
SD	4	11,8
SMP	11	32,4
SMA	17	50,0
Perguruan Tinggi	2	5,9
Pekerjaan		
IRT	11	32,4
Swasta	21	61,8
Wiraswasta	1	2,9
PNS	1	2,9
Anak Ke		
Pertama	8	23,5
Kedua	24	70,6
Ketiga / Lebih	2	5,9
ANC Ke		
2 kali / lebih	34	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden berusia 20 - 35 tahun yaitu 27 orang (79,4%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa setengahnya berpendidikan SMA yaitu 17 orang (50%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar responden adalah swasta yaitu 21 orang (61,8%). Karakteristik responden berdasarkan anak ke- dapat diketahui sebagian besar responden sedang hamil anak ke-2 yaitu 24 orang (70,6%) dan responden seluruhnya yaitu 34 orang (100%) sudah melakukan ANC ke 2 kali / lebih.

B. Data Khusus

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto tahun 2020

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	18	52,9
Cukup	9	26,5
Kurang	7	20,6
Pelaksanaan ANC Terpadu		
Dilakukan	27	79,4
Tidak Dilakukan	7	20,6

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang ANC Terpadu yaitu 18 orang (52,9%), dan hampir seluruh responden melakukan pemeriksaan ANC Terpadu yaitu 27 orang (79,4%).

Tabel 3. Tabulasi silang pengetahuan dan pelaksanaan anc terpadu Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun 2020

Pengetahuan Ibu Hamil	Pelaksanaan ANC Terpadu				Total	
	Dilakukan		Tidak Dilakukan		F	%
	F	%	F	%		
Baik	18	100	0	0	18	100
Cukup	8	88,9	1	11,1	9	100
Kurang	1	14,3	6	85,7	7	100
Total	27	79,4	7	20,6	34	100
Uji Chi square (Asymp. Sig.=0,000), Kolmogorov smirnov (Asymp. Sig.=0,001), $\alpha = 0,05$						

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa seluruh responden yang mempunyai pengetahuan baik melakukan pemeriksaan ANC Terpadu yaitu 18 orang (100%), hampir seluruh responden yang mempunyai pengetahuan cukup melakukan pemeriksaan ANC Terpadu yaitu 8 dari 9 orang (88,9%), dan hampir seluruh responden yang mempunyai pengetahuan kurang tidak melakukan pemeriksaan ANC Terpadu yaitu 6 dari 7 orang (85,7%). Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan p value (Asymp. Sig.) = 0,000, sedangkan uji *Kolmogorov Smirnov* p value (Asymp. Sig.) = 0,001 dan $\alpha = 0,05$ maka p value < α sehingga H1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pelaksanaan ANC Terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang *Antenatal Care* Terpadu

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang *Antenatal Care* terpadu sebanyak 18 orang (52,9%). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden berusia 20-35 tahun

yaitu 27 orang (79,4%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa setengah dari responden berpendidikan SMA yaitu 17 orang (50%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar responden adalah swasta yaitu 21 orang (61,8%). Karakteristik responden berdasarkan anak ke- dapat diketahui sebagian besar responden sedang hamil anak ke-2 yaitu 24 orang (70,6%).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah umur dimana semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Wawan & Dewi, 2014). Faktor pendidikan, dimana pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan, media massa/informasi, informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan (Fitriani, 2015). Faktor pekerjaan, bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Lingkungan seseorang yang bekerja berbeda dengan orang yang tidak bekerja. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Wawan & Dewi, 2014). Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu (Fitriani, 2015).

Responden dengan pengetahuan baik disebabkan karena lebih aktif mencari informasi dan memiliki intelegensia yang lebih tinggi daripada responden dengan pengetahuan cukup dan kurang sehingga mampu mengingat dengan baik informasi yang pernah diterimanya. Responden dengan pengetahuan kurang disebabkan karena informasi yang kurang tepat tentang *Antenatal Care* terpadu, sehingga masih banyak kesalahan dalam menjawab. Seseorang yang bekerja akan mempunyai lingkungan yang lebih beragam dibandingkan dengan yang tidak bekerja, karena dalam lingkungan orang bekerja akan lebih mudah berinteraksi dengan orang lain yang tidak satu lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan lebih mudah bertukar informasi yang akan membuat pengetahuannya baik karena tidak semua orang mengetahui tentang *Antenatal Care* Terpadu apalagi jika di dalam lingkungan tersebut tidak ada tenaga kesehatan.

Pelaksanaan *Antenatal Care* Terpadu

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden melakukan *Antenatal Care* Terpadu yaitu 27 orang (79,4%). Hasil tersebut berkaitan dengan informasi yang di dapat selama kehamilan. Banyak hal yang mempengaruhinya, seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lain-lain.

Pelaksanaan *antenatal care* terpadu secara langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan, umur dan pengalaman. Menurut (Nursalam, 2013) semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Faktor lainnya adalah pengalaman dengan pengalaman yang baik maka pengetahuan yang dimiliki akan dapat di aplikasikan dengan baik.

Pendidikan tinggi seseorang akan mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh pada pendidikan non formal (Fitriani, 2015).

Pengetahuan ini dapat diperoleh dari informasi atau pengalaman pada kehamilan sebelumnya. Semua ibu sudah pernah mendapatkan informasi tentang ANC Terpadu dari tenaga kesehatan pada saat melakukan ANC. Ibu yang berpendidikan menengah cenderung

mengikuti saran bidan, karena pendidikan menengah artinya ibu sudah mengenyam pendidikan yang lebih lama, kemampuan berpikir lebih terasah dibandingkan ibu dengan pendidikan dasar, sehingga lebih mudah memahami masalah kesehatan termasuk kehamilan.

Pendidikan dasar menyebabkan ibu kurang memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi yang benar, sehingga seringkali menerima semua informasi tetapi tidak dapat memilih mana informasi yang benar.

Sebagian kecil responden yang tidak melakukan *Antenatal Care* terpadu sebanyak 7 orang (20,6%). Dari 7 orang tersebut didapat beberapa alasan tidak melakukan *Antenatal Care* terpadu. Sebanyak 4 orang menyatakan memang kurang paham dengan pentingnya *Antenatal Care* terpadu. Dua orang menyatakan tidak ada yang mengantar ke puskesmas karena suami bekerja dan satu orang karena belum ada waktu untuk berangkat.

Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan *Antenatal Care* Terpadu

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa seluruh responden yang mempunyai pengetahuan baik, melakukan ANC terpadu yaitu 18 orang (100%), hampir seluruh responden yang mempunyai pengetahuan cukup, melakukan ANC terpadu yaitu 8 dari 9 orang (88,9%), dan sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan kurang, tidak melakukan ANC terpadu yaitu 6 dari 7 orang (85,7%).

Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan p value = 0,000 sedangkan uji *Kolmogorov smirnov* p value = 0,001 dan $\alpha = 0,05$ maka p value < α sehingga H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan *Antenatal Care* terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.

Semakin baik pengetahuan tentang antenatal care maka seseorang akan cenderung melaksanakan *Antenatal Care* terpadu. Hal ini terjadi karena pengetahuan merupakan salah satu aspek psikis yang dapat menjadi motivasi atau faktor pendorong seseorang melakukan suatu perilaku atau aktifitas.

Pengetahuan seseorang sangat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan. Sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung melaksanakan *Antenatal Care* terpadu. Meskipun demikian, pengetahuan yang baik tidaklah cukup apabila manusia itu sendiri tidak termotivasi atau dengan kata lain dengan pengetahuan baik tentang *Antenatal Care* terpadu akan mendorong seseorang untuk melaksanakan *Antenatal Care* terpadu. Adanya hubungan ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki dan dipahami akan mempengaruhi dalam perilaku seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan ibu tentang *Antenatal Care* terpadu sebagian besar baik, pelaksanaan *Antenatal Care* terpadu hampir seluruhnya dilakukan, dan ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan *Antenatal Care* terpadu di Desa Jampirogo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dibuktikan dengan hasil Uji *Chi square* p value = 0,000 dan *Kolmogorov Smirnov* p value = 0,001 atau < α (0,05), sehingga H_1 diterima.

Ibu hamil disarankan untuk memahami informasi yang diberikan bidan untuk melakukan *antenatal care* terpadu dan secara aktif bertanya bila ada informasi yang kurang dapat dipahami. Bagi bidan disarankan untuk senantiasa menginformasikan tentang program *Antenatal Care* terpadu dan meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bidan juga disarankan untuk mengadakan program kelas ibu hamil secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang kehamilannya serta program *Antenatal Care* terpadu. Dalam forum kelas ibu hamil ini ibu hamil dapat berbagi informasi dan pengalaman dengan ibu hamil yang lain. Bagi peneliti disarankan melakukan pengembangan penelitian tidak hanya di lingkup internal, tetapi juga menganalisis faktor lain guna mensukseskan program *Antenatal Care* terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Z. 2016. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, L.LJ. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Dinkes Kabupaten Mojokerto. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2017*. Mojokerto: Dinkes Kabupaten Mojokerto
- Fitriani, S. 2015. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Friedman, M. 2010. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC.
- Hasan. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayat, Aziz Alimul. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Irianti. 2011. *Buku Ajar Psikologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Jannah. 2012. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar tahun 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kurnia, N. 2012. *Menghindari Gangguan Saat Melahirkan & Panduan Lengkap Mengurus Bayi*. Yogyakarta : Panji Pustaka
- Murkoff, Heidi. 2006. *Kehamilan apa yang anda hadapi bulan per bulan*. Ed.3. Jakarta: ARCAN.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2016. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam & Pariani. 2013. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nursalam. 2016. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Saifuddin, A.B. 2014. *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyawati, A. 2011. . *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Jakarta: Salemba Medika
- Manuaba. 2014. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
- Walyani. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wawan, Dewi. 2014. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO. 2017. *Maternal and Reproductive Health*.
http://www.who.int/gho/maternal_health/en/ diakses 12 september 2019
- Wijaya, Andik. 2004. *55 masalah seksual yang ingin anda ketahui tapi “tabu” untuk ditanyakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiknjosastro, G. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yulaikha. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC